

Peningkatan Pengetahuan Manajemen SDM bagi UMKM Desa Duren, Bandungan

Dyah Purwaningrum¹, Rozak Isnaini Nugraha²

^{1,2}Universitas Widya Husada Semarang

*E-mail: purwaningrumdyah96@gmail.com

Diterima: 03-07-2026

Direvisi : 20-07-2026

Disetujui : 27-07-2026

Abstrak

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik penting untuk mendukung keberlanjutan UMKM. Pelaku UMKM kopi di Desa Duren, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, terutama terkait sistem pengupahan dan perputaran karyawan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola SDM. Kegiatan dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD), simulasi, dan praktik langsung dengan melibatkan mahasiswa dalam skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan tenaga kerja. Kegiatan juga menghasilkan beberapa rekomendasi, yaitu perbaikan sistem pengupahan, pengelolaan tenaga kerja yang lebih terarah, serta penambahan tenaga kerja untuk mendukung efisiensi operasional. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra dalam memperbaiki pengelolaan SDM sehingga usaha dapat dijalankan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen SDM, UMKM , Bandungan, Pengabdian Masyarakat, Pariwisata.

Abstract

Effective Human Resource (HR) management is important for supporting the sustainability of MSMEs. Coffee MSME owners in Duren Village, Bandungan District, Semarang Regency still face challenges in workforce management, particularly related to wage systems and employee turnover. This community service activity aimed to improve MSME owners' understanding and skills in managing human resources. The activity was conducted through interactive Focus Group Discussions (FGD), simulations, and hands-on practice, with student involvement through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) scheme. The results showed that participants gained a better understanding of workforce management. The activity also produced several recommendations, including improving the wage system, managing employees more effectively, and recruiting additional workers to support operational efficiency. This activity provided practical benefits for MSME owners in improving HR management so that their businesses can operate more effectively and sustainably.

Keywords: HR Management, MSMEs, Bandungan, Community Service, Tourism.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendukung perekonomian daerah. Namun, keberlanjutan UMKM tidak hanya ditentukan oleh produk dan pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola sumber daya manusia. Pengelolaan SDM yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas, kualitas pelayanan, dan daya saing usaha (Marisyah, 2022; Rijanti et al., 2025).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada UMKM di Desa Duren, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Berdasarkan identifikasi awal, pelaku UMKM masih menghadapi kendala dalam pengelolaan tenaga kerja, terutama terkait proses rekrutmen, pembagian pekerjaan, dan upaya mempertahankan karyawan. Sistem pengupahan yang belum tertata juga menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong terjadinya pergantian tenaga kerja dan mengganggu kegiatan operasional usaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan tenaga kerja perlu mendapat perhatian agar usaha dapat berjalan lebih stabil.

Permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai manajemen SDM. Pemahaman mengenai rekrutmen, pengupahan, pembagian tugas, pelatihan, dan pengembangan tenaga kerja dapat membantu pemilik usaha mengelola karyawan secara lebih efektif. Pelatihan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dan mendukung keberlanjutan usaha (Huda, 2023; Raharti et al., 2022). Pelatihan dan pengembangan manajemen SDM juga dapat membantu masyarakat perdesaan meningkatkan keterampilan manajerial, produktivitas, serta kemampuan mengelola sumber daya secara lebih efektif (Dharma & Mary, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDM menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan usaha dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan manajemen SDM bagi pelaku UMKM Desa Duren. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola tenaga kerja, khususnya dalam aspek rekrutmen, pembagian pekerjaan, pengupahan, dan pengembangan karyawan sehingga pengelolaan usaha dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 1 Juli 2026 di Desa Duren, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, dengan melibatkan pelaku UMKM sebagai peserta kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyuluhan, *Focus Group Discussion* (FGD), simulasi, praktik langsung, dan pendampingan mengenai pengelolaan sumber daya manusia. Materi yang diberikan mencakup rekrutmen, pembagian tugas, pengembangan karyawan, sistem pengupahan, serta penyusunan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan. Kegiatan diawali dengan koordinasi dan identifikasi kebutuhan mitra, dilanjutkan dengan penyampaian materi dan praktik, kemudian diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan dan pemberian angket setelah pelatihan

untuk mengetahui pemahaman serta kemampuan peserta dalam menerapkan manajemen SDM pada usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bersama pelaku UMKM di Desa Duren, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang melalui penyuluhan, *Focus Group Discussion* (FGD), simulasi, dan praktik langsung. Selama kegiatan, peserta aktif menyampaikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan tenaga kerja. Permasalahan utama yang ditemukan berkaitan dengan proses rekrutmen, pembagian pekerjaan, sistem pengupahan, dan upaya mempertahankan karyawan.

Setelah mengikuti kegiatan, mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan SDM bagi keberlanjutan usaha. Peserta memahami bahwa pembagian tugas yang jelas, proses rekrutmen yang sesuai kebutuhan, serta sistem pengupahan yang lebih baik dapat membantu menciptakan pengelolaan tenaga kerja yang lebih terarah. Hasil ini sejalan dengan Rijanti et al. (2025) yang menekankan pentingnya peningkatan kemampuan manajemen SDM dalam mendukung produktivitas dan daya saing UMKM. Hasil kegiatan ini juga didukung oleh Pratama et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dengan demikian, pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam menghadapi perubahan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Dari hasil diskusi, mitra juga memperoleh rekomendasi praktis berupa perbaikan sistem rekrutmen dan pengupahan serta penyesuaian kebutuhan tenaga kerja dengan kondisi usaha. Perbaikan tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi pergantian karyawan, memperjelas pembagian pekerjaan, dan mendukung kelancaran kegiatan operasional. Hal ini sejalan dengan Raharti et al. (2022) yang menunjukkan pentingnya penguatan manajemen sumber daya manusia dalam pemberdayaan UMKM.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat bagi mitra terutama dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan tenaga kerja dan membantu mengidentifikasi solusi yang dapat diterapkan sesuai kondisi usaha. Penguatan kemampuan SDM juga dapat mendukung pengembangan UMKM Desa Duren agar lebih produktif, mampu meningkatkan kualitas pelayanan, dan mendukung potensi usaha lokal di kawasan Bandungan. Namun, penerapan rekomendasi tersebut tetap memerlukan pendampingan lanjutan agar perubahan dalam pengelolaan SDM dapat berlangsung secara konsisten.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM Desa Duren mengenai pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam aspek rekrutmen, pembagian pekerjaan, pengupahan, dan pengembangan tenaga kerja. Melalui penyuluhan, diskusi, simulasi, dan praktik langsung, mitra memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai cara mengelola karyawan agar kegiatan usaha berjalan lebih efektif dan stabil. Ke depan, diperlukan pendampingan lanjutan agar rekomendasi yang

	Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera Vol 03 No 06 Juni 2026 E ISSN : 3032-582X https://lenteranusa.id/	
--	---	--

telah diberikan dapat diterapkan secara konsisten dan mendukung keberlanjutan serta daya saing UMKM Desa Duren.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, R., & Mary, H. (2025). Pelatihan dan pengembangan manajemen sumber daya manusia untuk pemberdayaan masyarakat perdesaan dan kesejahteraan ekonomi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.62357/jurmas.v3i1.438>
- Huda, N. (2023). Peningkatan kualitas sumber daya manusia pada Arsyta Bakery melalui pelatihan social media marketing. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(2), 181–188. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i2.325>
- Marisya, F. (2022). Pelatihan UMKM pada Desa Sumber Rejo, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *I*(4).
- Pratama, A., Hapsah, S., Agustin, S., Amalia, S. Q., & Suhandi, W. N. (2025). Peningkatan kapasitas sumber daya manusia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi era digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat: Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 5(2), 71–77. <https://doi.org/10.32493/kmm.v5i2.50581>
- Raharti, R., Idris, M. P. A., & Mahendra, D. K. (2022). Pemberdayaan masyarakat pada UMKM Kopi Balerante melalui pelatihan manajemen sumber daya manusia. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP) 2022*, 80–85.
- Rijanti, T., et al. (2025). Pelatihan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM Lycryx Decoupage di Pekalongan. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (PENAMAS)*, 9(1), 69–76.